

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari unsur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat belum sepenuhnya memadai dan belum mampu memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan koperasi. Terdapat lima unsur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yaitu persona, instruksi, data, infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak, kontrol internal. Dari kelima unsur tersebut hanya persona dan kontrol internal yang sudah memadai.

Pada tiga unsur lainnya ada standar dari unsurnya yang belum memadai dan belum dapat memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi di KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat. Unsur instruksi belum memadai dan mencapai tujuan sistem informasi akuntansi koperasi karena belum menghasilkan informasi akuntansi yang lengkap, relevan, dan akurat. Unsur data belum memadai karena data yang seharusnya diambil untuk membuat *ledger* adalah data yang bersumber dari jurnal bukan dari buku kas umum, sehingga data menjadi kurang relevan dan akurat. Unsur infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak juga belum memadai dan mampu mencapai tujuan sistem informasi akuntansi koperasi karena dalam pencatatannya koperasi masih menggunakan sistem manual.

Unsur terakhir yaitu kontrol internal sudah mampu mencapai tujuan yaitu adanya karyawan yang berkualitas dan memberikan penjelasan yang jelas mengenai unsur pokok sistem kontrol internal. Jadi, kesimpulannya adalah kelima unsur sistem informasi akuntansi yang ada di KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat belum semuanya memadai karena semua unsur belum dapat memfasilitasi atau belum mampu mencapai tujuan sistem informasi akuntansi di KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat.

## 1.2 Saran

Terdapat tiga unsur sistem informasi akuntansi di KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat terkait penerimaan dan pengeluaran kas yang belum memadai. Peneliti menyarankan supaya unsur sistem informasi akuntansi seperti unsur instruksi, data, dsb. bisa diterapkan oleh KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat sehingga semua unsur memadai, seperti:

1. Bagi KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat
  - a. Untuk mencukupi unsur instruksi, sebaiknya bagian keuangan mencatat transaksi kas yang terjadi setelah dari kwitansi ke jurnal, bukan buku kas umum. Karena jurnal lebih terperinci dibandingkan buku kas umum.
  - b. Untuk mencukupi unsur data, Sebaiknya bagian keuangan data yang seharusnya ditulis di *ledger* adalah data yang berasal dari jurnal, bukan buku kas umum yang dianggap sebagai pengganti jurnal.
  - c. Untuk mencukupi unsur infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak, sebaiknya bendahara koperasi belajar menggunakan komputer dan software dalam melakukan pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas. Jika tetap menggunakan sistem manual sebaiknya bagian keuangan dalam mencatat transaksi,

diharapkan memperhatikan tulisan saat mencatat sehingga informasi akan jelas dan mudah dibaca.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian di KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat, dapat sebagai acuan tambahan dalam membuat suatu penelitian.

